

### Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik di akhir perdagangan pada akhir pekan lalu, Jumat (28/7). IHSG menguat 0,05% hingga akhir perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dibanding penutupan pekan sebelumnya, IHSG menguat 0,28%. Analisis mengatakan Beberapa sentimen yang mempengaruhi pergerakan IHSG pekan ini antara lain adalah keputusan BI untuk mempertahankan suku bunga pada level 5,75%. Indonesia diperkirakan dapat mempertahankan laju pertumbuhan ekonomi pada level 4,5%-5,3%. Lalu kenaikan suku bunga the Fed yang sesuai dengan ekspektasi pasar, disertai pernyataan gubernur bahwa kenaikan suku bunga berikutnya masih terbuka. Hal ini memangkas optimisme sebagian investor yang memandang siklus pengetatan moneter akan segera berakhir. Selain itu, menjelang akhir bulan semakin banyak emiten merilis laporan keuangan kuartal kedua. Sektor perbankan sebagai tulang punggung indeks rata-rata menunjukkan pertumbuhan yang kuat sehingga direspons positif oleh pasar. Selain itu sektor otomotif juga tidak kalah cemerlang. Ekspektasi kenaikan suku bunga berikutnya dari ECB dan the Fed dapat memicu capital outflow. Kurs rupiah juga perlu diperhatikan karena dapat menjadi pertanda bahwa capital outflow tidak hanya terjadi di pasar saham.

Dari AS, Indeks utama Wall Street ditutup menguat pada akhir perdagangan Jumat (28/7) pekan lalu, didukung kenaikan saham big tech pasca rilis kinerjanya. Selain itu, pengumuman bank sentral juga mendorong keyakinan investor akan adanya soft landing untuk ekonomi AS. Dalam sepekan, Nasdaq naik 2,02%, S&P naik 1,01%, dan Dow naik 0,66%. Inflasi AS melambat secara signifikan pada Juni. Ini berpeluang mendorong Federal Reserve untuk segera mengakhiri siklus kenaikan suku bunganya. (Kontan)

### News Highlight

- Bursa Efek Indonesia (BEI) menaikkan target pencatatan efek baru pada 2023 dari 70 efek menjadi 200 efek. Target ini mencakup seluruh jenis instrumen, yakni saham, obligasi, waran terstruktur, DIRE, ETF, dan EBA. Per 21 Juli 2023, sudah ada 49 perusahaan yang telah IPO dengan total nilai mencapai 44,9 triliun rupiah, serta 64 emisi surat utang baru dengan total dana terhimpun sebesar 73,5 triliun rupiah.
- Bank Indonesia mencatat bahwa penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) perbankan mencapai 7.779 triliun pada 1H23, naik +6,4% YoY. Segmen giro tumbuh sebesar +9,5% YoY, disusul oleh segmen deposito (+7,1% YoY) dan Tabungan (+3% YoY).
- Menteri BUMN, Erick Thohir, mengatakan akan memanggil pihak Bank Mandiri menyusul isu bahwa BMRI akan menghentikan pengajuan kredit kendaraan bermotor bagi pegawai dari BUMN Karya, yakni Wijaya Karya, PT Amarta Karya, Waskita Karya, serta anak perusahaan dan seluruh afiliasinya. Erick mengatakan bahwa bank-bank pelat merah yang tergabung dalam Himbara harus terus mendukung BUMN Karya yang tengah mendapat penugasan pemerintah.
- TikTok mengatakan bahwa pihaknya tidak memiliki rencana untuk merilis cross-border business – yang dikenal sebagai Project S Tiktok – di Indonesia. Sebelumnya, Menteri Koperasi dan UKM, Teten Masduki, mengatakan bahwa Project S Tiktok dapat merugikan UMKM.

### Corporate Update

- **SMSM:** Selamat Sempurna akan membagikan dividen interim sebesar 25 rupiah per saham. Ini merupakan dividen interim yang kedua untuk tahun buku 2023, setelah perseroan membagikan dividen interim 25 rupiah per saham pada Mei 2023. Cum dividen di pasar reguler dan negosiasi pada 8 Agustus 2023. Mengacu harga saham SMSM pada penutupan bursa hari Jumat (28/7) di 1.995 rupiah per saham, maka indikasi dividend yield adalah 1,25%.
- **WIIM:** Wismilak Inti Makmur mencatatkan laba bersih all time high sebesar 136 miliar rupiah pada 2Q23 (+205,8% YoY). Penjualan tumbuh +39,1% YoY menjadi 1,2 triliun rupiah, dengan segmen Sigaret Kretek Mesin (SKM) +20,4% dan Sigaret Kretek Tangan (SKT) +56,8%.
- **BSML:** Pengendali Bintang Samudera Mandiri Lines, PT Goldfive Investment Capital, membeli 100 juta saham BSML dengan harga 146 rupiah per saham pada 26 Juli 2023. Total nilai transaksi mencapai 14,6 miliar rupiah. Setelah transaksi ini, kepemilikan Goldfive Investment Capital di BSML naik dari 41,21% menjadi 46,62%.
- **HAIS:** Emiten pelayaran, Hasnur International, berencana untuk menambah 3 set armada kapal tunda dan tongkang pada 2H23. HAIS sendiri menargetkan pertumbuhan jumlah kargo sebesar +11,3% YoY menjadi 9,8 juta ton pada 2023. Pada 1H23, muatan kargo HAIS tumbuh +33,6% YoY, yang didominasi oleh komoditas batu bara.

### Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
25 Juli 2023	Loan Growth YoY		9.39%
25 Juli 2023	Interest Rate Decision		5.75%
25 Juli 2023	Lending Facility Rate JUL		6.50%
25 Juli 2023	Deposit Facility Rate JUL		5.00%

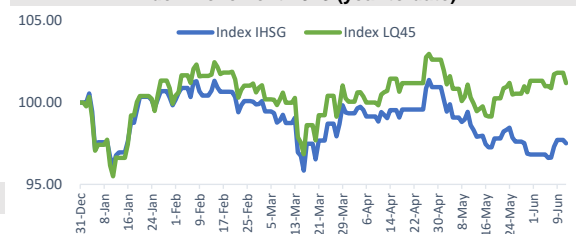
Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,900.23	0.05% ▲	0.72%
LQ45	961.66	0.25% ▲	2.61%
JII	549.51	0.47% ▼	-6.55%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Transportation & Logistic	1,928.29	-0.40% ▲	16.03%
Consumer Cyclical	928.28	-0.44% ▲	9.09%
Property & Real Estate	753.47	0.15% ▲	5.94%
Consumer Non Cyclical	752.63	0.49% ▲	5.03%
Industrial	1,198.01	-0.49% ▲	2.02%
Finance	1,433.46	0.18% ▲	1.31%
Infrastructure	850.78	0.75% ▼	-2.06%
Healthcare	1,529.82	0.19% ▼	-2.25%
Technology	4,707.00	-1.33% ▼	-8.82%
Basic Industry	1,076.63	0.99% ▼	-11.47%
Energy	1,947.33	-0.34% ▼	-14.57%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	35,459.29	0.50% ▲	6.98%
Nasdaq	14,316.66	1.90% ▲	36.79%
S&P	4,582.23	0.99% ▲	19.34%
Nikkei	33,386.50	1.91% ▲	27.94%
Hang Seng	20,216.09	1.50% ▲	2.20%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,108	18.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.35	0.08
BI 7-Days RRR (%)	5.75	0.00
Inflasi (Jun, YoY) (%)	3.52	-0.48

### Index Movement 2023 (year to date)



### PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center  
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi  
 Jakarta 12940  
 Tlp 021-2511395  
 Fax 021-2511385

### Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609  
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasan  
 Tlp 031-5452335

[www.pnmim.com](http://www.pnmim.com)

[www.sijago.pnmim.com](http://www.sijago.pnmim.com)

PT PNM Investment Management

### Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.